PENGARUH UKURAN KAP, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN OPINI AUDIT TERHADAP *AUDITOR SWITCHING* DENGAN *FINANCIAL DISTRESS* SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2022 – 2024)

SKRIPSI

ROONEY ANANTA PUTRA

NIM. B1032221040

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	: Rooney Ananta Putra
Nim	: B1032221040
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: S1 Akuntansi
Konsentrasi	: Pengauditan
Judul Skripsi	: PENGARUH UKURAN KAP, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN OPINI AUDIT TERHADAP *AUDITOR SWITCHING* DENGAN *FINANCIAL DISTRESS* SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2022 – 2024)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Artikel dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulisan sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Artikel dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya

Pontianak, 12 Mei 2026

Rooney Ananta Putra
B1032221040

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	: Rooney Ananta Putra
Nim	: B1032221040
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: S1 Akuntansi
Konsentrasi	: Pengauditan
Judul Skripsi	: PENGARUH UKURAN KAP, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN OPINI AUDIT TERHADAP *AUDITOR SWITCHING* DENGAN *FINANCIAL DISTRESS* SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2022 – 2024)

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 12 Mei 2026

Rooney Ananta Putra
B1032221040

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH UKURAN KAP, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDITOR SWITCHING DENGAN FINANCIAL DISTRESS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2022 – 2024)

Penanggung **Jawab Yuridis**

Rooney Ananta **Putra**
B1032221040

Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: S1 Akuntansi
Konsentrasi	: Pengauditan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif	: 16 April 2026

Majelis Penguji

No.	Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing 1	Dr. Muhsin, S.E., M.Si., Ak., CA.	5/05 26	
		NIP. 19721001 200604 1 001		
2.	Pembimbing 2	Dr. Vitriyan Espa, S.E., MSA., CA., CHt.	4/05 26	
		NIP. 19780906 200501 1 002		
3.	Penguji 1	Dr. Juanda Astarani, S.E., M.Sc., CSRS., ACPA., CfrA., CMA.	4/05 26	
		NIP. 19820719 200501 1 001		
4.	Penguji 2	Rahma Maulidia, S.E., M.Acc.	7/05 26	
		NIP. 19931027 202203 2 010		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 08 JUN 2026
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat serta rahmat yang telah dianugerahkan, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Ukuran Kap, Pertumbuhan Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bei Periode 2022-2024)". Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar akademis sarjana akuntansi tingkat strata 1 (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini dengan baik tidak terlepas dari bimbingan, arahan, kritik, saran, dukungan dan doa, serta fasilitas dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Kepada Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si. Selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Kepada Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Kepada Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA., CGP. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Kepada Ibu Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. Selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Kepada Bapak Dr. Muhsin, S.E., M.Si., Ak., CA. Selaku Dosen pembimbing utama yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan yang sangat berarti bagi penulis.
6. Kepada Bapak Dr. Vitriyan Espa, S.E., MSA., CA., CHt. Selaku Dosen pembimbing kedua dan Pembimbing Akademik, yang telah memberikan arahan, dukungan, serta motivasi kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Kepada seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan pembelajaran berharga selama masa perkuliahan.
8. Kepada Kakak dan Abang yang telah memberikan support terhadap mental dan kondisi penulis sehingga penulis bisa sampai di titik ini.
9. Kepada Mama dan Bapak tercinta yang selalu ada senantiasa dalam hidup membantu proses penulis sehingga penulis bisa berkuliah dan menyelesaikan apa yang sudah dimulai.
10. Kepada seluruh teman kelas akuntansi B sore angkatan 2022 yang telah mengisi dan mewarnai semasa perkuliahan baik suka dan duka.

11. Kepada seluruh teman teman jogs yang selalu ada dari sebelum dan sesudah penulis dalam menjalani dan menyelesaikan perkuliahan ini, jogs selalu didalam hati.
12. Kepada brother atau brader karena ia merupakan brader.
13. Kepada rumah C33 di gang buncit raya karena sudah menyediakan rumah dengan fasilitas yang memuaskan sehingga selalu bisa menutupi kebutuhan pokok kehidupan penulis.
14. Kepada perkumpulan meka, hidar, mario dan kiki karena kehadiran mereka dapat menghilangkan kejenuhan penulis selama dalam masa perkuliahan.
15. Kepada Gameka dan Himappapk yang secara tidak langsung menjadikan penulis sebagai orang yang bisa bertanggung jawab dan mengenal organisasi sehingga mendapatkan beberapa pengalaman yang sangat berharga terhadap penulis.
16. Kepada my only mbg my sea karena kehadiran ia merupakan sebuah anugerah terindah penulis sebab ia membantu kehidupan penulis dalam berproses sehingga penulis dapat menjadi orang yang hebat seperti sekarang, tanpa ia penulis tidak bisa menjadi apa apa.
17. Kepada Tuhan Yesus Kristus karena kehadirannya membuat penulis menjadi tenang dan memiliki arti hidup dan tidak menyerah dalam menghadapi tantangan, kepadanya penulis memasrahkan diri sepenuhnya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun demikian telah memberikan manfaat yang besar bagi penulis. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan semua saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati.

Pontianak, 12 Mei 2026

Rooney Ananta Putra
B1032221040

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), pertumbuhan perusahaan, dan opini audit terhadap keputusan *Auditor Switching* dengan *Financial Distress* sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Menggunakan pendekatan kuantitatif empiris, data dikumpulkan dari laporan keuangan dan laporan auditor independen, dengan sampel dipilih melalui purposive sampling. Variabel independen diukur menggunakan *dummy* untuk ukuran KAP (Big4/non-Big4) dan Opini Audit, serta persentase perubahan aset untuk pertumbuhan perusahaan, variabel dependen *Auditor Switching* sebagai *dummy*, sementara *Financial Distress* diukur dengan rasio DER. Analisis dilakukan melalui regresi logistik dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) setelah pengujian asumsi klasik. Hasil menunjukkan bahwa Ukuran KAP, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit tidak berpengaruh terhadap *Auditor Switching*, sementara *Financial Distress* tidak berhasil memoderasi hubungan ukuran KAP, Opini Audit serta Pertumbuhan Perusahaan dengan *Auditor Switching*.

Kata kunci: *Auditor Switching*, Ukuran KAP, Pertumbuhan Perusahaan, Opini Audit, *Financial Distress*.

ABSTRACT

This study examines the influence of Public Accounting Firm (PAF) size, company growth, and audit opinion on *Auditor Switching* decisions, with *Financial Distress* as a moderating variable in State-Owned Enterprises (SOEs) listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2024 period. Employing a quantitative empirical approach, data were collected from financial statements and independent auditor reports, with the sample selected through purposive sampling. Independent variables were measured using dummy variables for PAF size (Big4/non-Big4) and audit opinion, as well as the percentage change in total assets for company growth. The dependent variable, *Auditor Switching*, was measured as a dummy variable, while *Financial Distress* was proxied by the Debt-to-Equity Ratio (DER). Data analysis was conducted using logistic regression and Moderated Regression Analysis (MRA) after testing classical assumptions. The results indicate that PAF size, company growth, and audit opinion have no significant effect on *Auditor Switching*. Furthermore, *Financial Distress* does not moderate the relationships between PAF size, audit opinion, or company growth and *Auditor Switching*.

Keywords: *Auditor Switching, PAF Size, Company Growth, Audit Opinion, Financial Distress.*

PENGARUH UKURAN KAP, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN OPINI AUDIT TERHADAP *AUDITOR SWITCHING* DENGAN *FINANCIAL DISTRESS* SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2022 – 2024)

RINGKASAN SKRIPSI

1. Latar Belakang

Dalam era ekonomi global yang penuh ketidakpastian, kepercayaan publik menjadi fondasi utama kestabilan sistem keuangan dan pasar modal, yang bergantung pada kredibilitas laporan keuangan perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi investor, kreditor, regulator, dan masyarakat. Auditor independen memainkan peran krusial dalam memverifikasi laporan keuangan sesuai prinsip akuntansi berlaku umum, disajikan secara wajar, dan bebas salah saji material; independensi auditor menjadi syarat mutlak agar opini audit kredibel, seperti ditegaskan Permana dan Setiawan (2023).

Regulasi Indonesia mewajibkan rotasi auditor berkala melalui PMK No. 17/PMK.01/2008, namun pergantian auditor sukarela sering memicu persepsi negatif sebagai sinyal opinion shopping atau konflik kepentingan (Fitrianingsih & Febrian, 2025). Hal ini terlihat dalam dua skandal BUMN yaitu PT Garuda Indonesia (2018) yang mencatat pendapatan prematur sehingga laba melonjak tidak wajar, menyebabkan auditor KAP BDO diganti PwC setelah mendapat sanksi serta PT Indofarma Tbk (2024) yang terungkap fraud besar (penjualan fiktif, manipulasi persediaan) dengan kerugian negara ratusan miliar, diikuti pergantian auditor di luar rotasi wajib pasca-temuan BPK.

Kedua kasus menunjukkan pola mengkhawatirkan di mana pergantian auditor pada BUMN sering bukan untuk meningkatkan kualitas audit, melainkan strategi reaktif manajemen, padahal BUMN mengelola aset negara sehingga praktik ini berpotensi merugikan publik. Meski demikian, penelitian empiris tentang pengaruh ukuran KAP, opini audit, pertumbuhan perusahaan, dan *Financial Distress* sebagai moderasi masih inkonsisten (Hamzah dkk., 2023; Marbun dkk., 2022). Oleh karena itu, penelitian ini menguji secara empiris pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap *Auditor Switching* pada BUMN di BEI periode 2022–2024 dengan *Financial Distress* sebagai pemoderasi, melalui modifikasi dua studi rujukan tersebut, demi memberikan kontribusi akademis dan kebijakan pengawasan BUMN yang lebih efektif.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pernyataan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah ukuran kantor akuntan publik berpengaruh terhadap *Auditor Switching*?
2. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap *Auditor Switching*?
3. Apakah opini audit berpengaruh terhadap *Auditor Switching*?
4. Apakah *Financial Distress* memoderasi pengaruh ukuran kantor akuntan publik terhadap *Auditor Switching*?
5. Apakah *Financial Distress* memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap *Auditor Switching*?
6. Apakah *Financial Distress* mampu memoderasi pengaruh opini audit terhadap pergantian *Auditor Switching*?

3. Tujuan Penelitian

1. Menguji dan Menganalisis pengaruh ukuran KAP terhadap *Auditor Switching*.

2. Menguji dan Menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap *Auditor Switching*.
3. Menguji dan Menganalisis pengaruh opini audit terhadap *Auditor Switching*.
4. Menguji dan Menganalisis apakah *Financial Distress* dapat memoderasi pengaruh ukuran KAP terhadap *Auditor Switching*.
5. Menguji dan Menganalisis apakah *Financial Distress* dapat memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap *Auditor Switching*.
6. Menguji dan Menganalisis apakah *Financial Distress* dapat memoderasi pengaruh opini audit terhadap *Auditor Switching*.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis positivisme (Sugiyono, 2018) dengan data sekunder dari laporan keuangan tahunan dan laporan auditor independen Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Pengumpulan data dilakukan pada tahun 2025 melalui situs resmi IDX, dipilih karena keandalan data audit, kemudahan akses, dan akuntabilitas tinggi BUMN sebagai pengelola aset negara.

Populasi penelitian berjumlah 37 BUMN. Dengan teknik purposive sampling, sampel disaring menjadi 22 perusahaan (setelah mengecualikan PT Indofarma Tbk karena riwayat korupsi) yang telah menyajikan laporan keuangan lengkap dan konsisten dalam rupiah selama tiga tahun berturut-turut, menghasilkan total 66 observasi (22 perusahaan × 3 tahun). Perusahaan sampel antara lain BBRI, BMRI, BBNI, BBTN, TLKM, ANTM, PTBA, TINS, WIKA, ADHI, PTPP, dan lainnya.

Variabel penelitian diukur sebagai berikut: *Auditor Switching* (*dummy*: 1 = ganti KAP, 0 = tidak), *Financial Distress* (rasio DER = Total Utang/Total Ekuitas), Ukuran KAP (*dummy*: 1 = *Big Four*, 0 = *non-Big Four*), Pertumbuhan Perusahaan (Total Aset / Total Aset tahun lalu), dan Opini Audit (*dummy*: 1 = wajar tanpa pengecualian, 0 = lainnya).

Analisis data dilakukan dengan SPSS versi 26, mencakup statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik (normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, multikolinearitas VIF/*Tolerance*, heteroskedastisitas *Glejser & scatterplot*, autokorelasi *Durbin-Watson*), uji *robustness*, serta regresi berganda. Pengujian hipotesis menggunakan uji F (pengaruh simultan), uji t (pengaruh parsial), dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk menguji peran *Financial Distress* sebagai variabel moderasi melalui interaksi variabel independen.

5. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan dari hasil uji yang telah dilakukan oleh Peneliti, Ukuran KAP tidak memiliki pengaruh terhadap *Auditor Switching*. Pertumbuhan Perusahaan juga tidak memiliki pengaruh terhadap pergantian auditor. Opini Audit tidak memiliki pengaruh terhadap *Auditor Switching*. Selanjutnya *Financial Distress* tidak mampu memoderasi hubungan antara Ukuran KAP terhadap *Auditor Switching*. *Financial Distress* tidak mampu memoderasi hubungan antara Pertumbuhan Perusahaan terhadap *Auditor Switching* sehingga. *Financial Distress* tidak mampu memoderasi antara hubungan Opini Audit terhadap *Auditor Switching* sehingga.

Secara teoritis, temuan ini memperkuat relevansi Teori Agensi sebagai kerangka utama dalam memahami *Auditor Switching*. Dalam perspektif teori ini, pemilihan dan retensi auditor terutama dari KAP besar berfungsi sebagai mekanisme pengawasan independen yang efektif untuk mengurangi konflik kepentingan antara agen (manajemen) dan prinsipal (pemegang saham), serta memitigasi asimetri informasi. Ketahanan hubungan ini terhadap kondisi *Financial Distress* menegaskan bahwa perusahaan memprioritaskan penguatan tata kelola perusahaan secara berkelanjutan daripada menjadikan pergantian auditor sebagai respons reaktif terhadap masalah keuangan sementara. Di sisi lain, Teori Sinyal memberikan wawasan pelengkap, di mana Opini Audit dan indikator kinerja seperti Pertumbuhan Perusahaan seharusnya dapat menjadi sinyal bagi pasar mengenai kualitas laporan keuangan dan prospek perusahaan. Namun,

dalam penelitian ini, sinyal-sinyal tersebut tidak terdeteksi secara signifikan sebagai pemicu *Auditor Switching*, kemungkinan karena adanya faktor lain seperti biaya pergantian yang tinggi, regulasi yang ketat, atau prioritas manajemen yang lebih difokuskan pada stabilitas operasional dan restrukturisasi.

6. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini menyimpulkan bahwa ukuran KAP, pertumbuhan perusahaan, serta opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan *Auditor Switching* pada BUMN periode 2022–2024, sehingga H1 dan H2 diterima serta H3 ditolak. Demikian pula, *Financial Distress* tidak mampu memoderasi ketiga hubungan tersebut (H4, H5, dan H6 diterima). Secara teoritis, temuan ini memperkuat dominasi Teori Agensi yang menekankan peran KAP besar sebagai mekanisme pengawasan independen yang resilien terhadap konflik kepentingan dan asimetri informasi, sementara Teori Sinyal kurang kuat menjelaskan fenomena switching di tengah regulasi ketat dan prioritas stabilitas BUMN pasca-pandemi.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain ukuran sampel yang relatif kecil (hanya 66 observasi selama tiga tahun), periode pengamatan yang singkat, pengukuran pertumbuhan perusahaan yang sederhana, serta ketergantungan sepenuhnya pada data sekunder yang rentan bias pelaporan terutama di tengah maraknya skandal tata kelola. Selain itu, nilai R^2 yang rendah (6%–11,7%) mengindikasikan masih banyak faktor eksternal (regulasi, biaya switching, dan dinamika politik) yang belum terakomodasi dalam model.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan tersebut, peneliti merekomendasikan kepada penelitian selanjutnya bahwa sebaiknya fokus utama untuk melakukan penelitian dengan menggunakan *event* study. Bagi manajemen BUMN untuk memprioritaskan kolaborasi jangka panjang dengan KAP besar guna memperkuat kredibilitas laporan keuangan dan mengurangi persepsi negatif pasar. Regulator (Kementerian BUMN dan OJK) diharapkan memperketat pengawasan pergantian auditor sukarela

dengan mewajibkan pengungkapan alasan secara transparan, khususnya ketika disertai indikasi *Financial Distress*. Bagi Kantor Akuntan Publik, disarankan mengembangkan paket layanan audit adaptif yang tetap menjaga independensi di tengah kondisi keuangan sulit. Sementara itu, bagi peneliti mendatang, direkomendasikan memperluas periode observasi, menambah variabel (seperti pergantian manajemen dan biaya audit), serta menggunakan metode regresi panel atau mixed-methods agar dapat menangkap dinamika waktu yang lebih panjang dan nuansa kualitatif fenomena *Auditor Switching* pada BUMN.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI ii

LEMBAR YURIDIS iii

KATA PENGANTAR iv

ABSTRAK vi

ABSTRACT vii

RINGKASAN SKRIPSI viii

DAFTAR ISI xiv

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 4

1.3 Tujuan Penelitian 5

1.4 Kontribusi Penelitian 5

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian 6

BAB II 7

TINJAUAN PUSTAKA 7

2.1 Landasan Teori 7

2.2 Kajian Empiris 13

2.3 Kerangka Konseptual dan Pengembangan Hipotesis 18

2.3.1 Kerangka Konseptual 18

2.3.2 Pengembangan Hipotesis 19

2.3.2.1 Hubungan Ukuran KAP Terhadap *Auditor Switching* 19

2.3.2.2 Hubungan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap *Auditor Switching* 20

2.3.2.3 Hubungan Opini Audit Terhadap *Auditor Switching* 22

2.3.2.4 *Financial Distress* Memoderasi Hubungan Ukuran KAP Terhadap *Auditor Switching* 23

2.3.2.5 *Financial Distress* Memoderasi Hubungan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap *Auditor Switching* 25

2.3.2.6 *Financial Distress* Memoderasi Hubungan Opini Audit Terhadap *Auditor Switching* 26
BAB III 29
METODE PENELITIAN 29
3.1 Bentuk dan Waktu Penelitian 29
3.1.1 Bentuk Penelitian 29
3.1.2 Waktu Penelitian 29
3.2 Populasi, Sampel dan Sub Sampel 30
3.2.1 Populasi 30
3.2.2 Sampel 30
3.2.3 Sub Sampel 32
3.3 Definisi Operasional Variabel 34
3.4 Metode Analisis 35
3.5 Teknik Analisis Data 37
3.6 Pengujian Hipotesis 46
BAB VI 50
HASIL DAN PEMBAHASAN 50
4.1 Hasil Penelitian 50
4.1.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif 50
4.1.2 Hasil Uji Normalitas 51
4.1.3 Hasil Uji Scatterplot 52
4.1.4 Hasil Uji Multikolinieritas 53
4.1.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser 54
4.1.6 Hasil Uji Autokorelasi 55
4.1.7 Hasil Uji Robustness 56
4.1.8 Hasil Uji F 57
4.1.9 Hasil Uji T 58
4.1.10 Hasil uji analisis regresi moderasi (MRA) 59
4.1.10.1 Persamaan regresi 1 59
4.1.10.2 Persamaan regresi 2 61
BAB V 65
PENUTUP 65

5.1 Kesimpulan 65
5.2 Keterbatasan Penelitian 66
5.3 Rekomendasi 66
DAFTAR PUSTAKA 68
LAMPIRAN 71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kajian Empiris 13
Tabel 2.2. Kerangka Konseptual 18
Tabel 3.1. Sampel 31
Tabel 3.2. Sub Sampel 32
Tabel 3.3. Daftar Perusahaan 33
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif 50
Tabel 4.2. One-Sample Kolmogorov Test 51
Tabel 4.3. Scatterplot 52
Tabel 4.4. Multikolinieritas 53
Tabel 4.5. Heteroskedastisitas Glejser 54
Tabel 4.6. Autokorelasi 55
Tabel 4.7. Robustness 56
Tabel 4.8. Uji F 57
Tabel 4.9. Uji T 58
Tabel 4.10. Persamaan Regresi 1 59
Tabel 4.11. Ringkasan Model Regresi 1 61
Tabel 4.12. Persamaan Regresi 2 61
Tabel 4.13. Ringkasan Model Regresi 2 64

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN.....71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia perekonomian global yang terus berkembang dan penuh ketidakpastian ini, kepercayaan publik merupakan fondasi utama yang menopang kestabilan sistem keuangan dan pasar modal. Kepercayaan tersebut diwujudkan secara konkret melalui kredibilitas dan keandalan laporan keuangan yang diterbitkan oleh entitas korporasi. Laporan keuangan bukan sekadar dokumen teknis yang mencerminkan kinerja operasional perusahaan, melainkan instrumen strategis yang digunakan oleh berbagai pemangku kepentingan seperti investor, kreditor, regulator, dan masyarakat luas untuk mengambil keputusan ekonomi yang rasional dan terinformasi.

Di tengah paradigma tersebut, peran auditor independen menjadi sangat krusial. Auditor independen bertugas memastikan bahwa laporan keuangan disusun sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum, disajikan secara wajar, serta bebas dari salah saji material yang disengaja maupun tidak disengaja. Independensi auditor merupakan syarat mutlak agar opini audit yang dikeluarkan memiliki legitimasi dan dapat dipercaya oleh publik. Permana dan Setiawan (2023) menegaskan bahwa tanpa independensi, sekecil apa pun kompetensi teknis seorang auditor, hasil auditnya akan kehilangan nilai kredibilitas yang esensial.

Untuk menjaga independensi tersebut, regulasi di Indonesia mewajibkan rotasi auditor secara berkala melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008. Namun, selain rotasi wajib, pergantian auditor secara sukarela sering kali memunculkan persepsi negatif di pasar karena dapat menjadi sinyal adanya praktik *opinion shopping*, konflik kepentingan, atau upaya menyembunyikan permasalahan keuangan yang serius (Fitrianingsih & Febrian, 2025). Didalam POJK atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2023 tentang penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik dalam kegiatan jasa keuangan, pembatasan rotasi kantor KAP dihapuskan sehingga KAP boleh

mengaudit perusahaan yang sama tanpa batas waktu berturut turut. Pembatasan hanya berlaku kepada Akuntan Publik individu yaitu selama 5 tahun buku berturut turut kemudian wajib melakukan *cooling-off* atau jeda selama 2 tahun sebelum bisa kembali mengaudit klien yang sama.

Fenomena ini tergambar secara nyata dalam dua kasus besar pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terjadi hanya dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Pertama, kasus PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada tahun buku 2018. Pencatatan pendapatan prematur dari kerja sama dengan PT Mahata Aero Teknologi menyebabkan laporan keuangan menunjukkan lonjakan laba yang tidak wajar. KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Partners (anggota jaringan BDO International) dianggap gagal mendeteksi pelanggaran PSAK, sehingga mendapat sanksi dari Kementerian Keuangan. Pada tahun 2019, Garuda mengakhiri kontrak dan mengganti auditor dengan Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC) (Marbun dkk., 2022; Hamzah dkk., 2023).

Kedua, kasus PT Indofarma Tbk yang terungkap pada tahun 2024. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) bersama Inspektorat Jenderal Kementerian BUMN mengungkap adanya fraud keuangan yang sangat signifikan, meliputi penjualan fiktif, manipulasi persediaan, pencatatan piutang tak tertagih, dan indikasi kerugian negara mencapai ratusan miliar rupiah. Skandal ini kembali memunculkan pertanyaan serius terhadap efektivitas pengawasan auditor eksternal yang mengaudit laporan keuangan Indofarma selama periode tersebut. Tidak lama setelah temuan BPK dipublikasikan, Indofarma secara resmi mengumumkan pergantian Kantor Akuntan Publik di luar siklus rotasi wajib langkah yang oleh sebagian pihak dilihat sebagai upaya pembersihan citra dan pemutusan hubungan dengan auditor yang dianggap terlalu dekat atau kurang kritis terhadap manajemen sebelumnya.

Kedua kasus Garuda Indonesia di tahun 2018 dan Indofarma di tahun 2024 menunjukkan pola yang mengkhawatirkan, munculnya skandal keuangan besar pada BUMN yang diikuti atau didahului oleh keputusan pergantian auditor eksternal. Hal ini memperkuat dugaan bahwa pergantian auditor pada BUMN tidak

selalu didorong oleh motif peningkatan kualitas audit, tetapi juga dapat menjadi strategi reaktif manajemen untuk memutus jejak temuan audit sebelumnya atau mencari auditor yang lebih fleksibel di tengah tekanan publik dan regulator.

Dikarenakan BUMN mengelola aset negara dan dana publik, setiap keputusan pergantian auditor memiliki implikasi yang jauh melampaui ranah bisnis biasa. Praktik yang tidak sehat dalam hal ini dapat dianggap sebagai bentuk pengkhianatan terhadap amanah publik dan berpotensi memperparah kerugian negara. Meskipun penting, penelitian empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pergantian auditor pada BUMN masih menunjukkan hasil yang inkonsisten. Terdapat temuan yang kontradiktif terkait pengaruh ukuran KAP, opini audit, pertumbuhan perusahaan, dan peran *Financial Distress* sebagai variabel moderasi oleh peneliti Hamzah, F. A., Budiantoro, H., Lapae, K., & Ningsih, H. A. T. (2023) dan penelitian Marbun, M. R., & Simarmata, R. O. (2022). Inkonsistensi ini semakin relevan untuk diuji ulang pada periode 2022–2024, yaitu masa setelah pandemi yang juga bertepatan dengan maraknya pengungkapan skandal tata kelola BUMN.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh ukuran Kantor Akuntan Publik, opini audit, dan pertumbuhan perusahaan terhadap keputusan pergantian auditor, dengan *Financial Distress* sebagai variabel moderasi, pada Badan Usaha Milik Negara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Dengan konteks skandal aktual yang terus bermunculan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan baik secara akademis maupun bagi perumusan kebijakan pengawasan BUMN yang lebih efektif di Indonesia.

Penelitian ini memodifikasi dua riset rujukan yaitu dengan judul "Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP dan Pergantian Manajemen terhadap *Auditor Switching* dengan *Financial Distress* sebagai Variabel Moderasi" yang ditulis oleh Frisylia Assyifa Hamzah, Harry Budiantoro, Kanaya Lapae dan Hestin Agus Tantri Ningsih yang dipublikasikan di Jurnal Education and Development Vol. 11 No. 2 Edisi Mei

2023 oleh Institut Pendidikan Tapanuli Selatan dan "Pengaruh Opini Audit, Pergantian Manajemen, Pertumbuhan Perusahaan terhadap *Auditor Switching* dengan *Financial Distress* sebagai Moderasi pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2020" yang ditulis oleh Mika Ria F. Marbun, Resa Oktalim Simarmata dan Ninta Katharina, Artikel ini dipublikasikan dalam Jurnal Edueco Volume 5 Nomor 1, Juni 2022 oleh Universitas Prima Indonesia. Peneliti memodifikasi dengan mengambil variabel Ukuran KAP, Pertumbuhan Perusahaan dari peneliti Hamzah dan mengambil variabel Opini Audit dari peneliti Marbun sehingga menjadi "Pengaruh Ukuran Kap, Pertumbuhan Perusahaan dan Opini Audit Terhadap *Auditor Switching* Dengan *Financial Distress* Sebagai Variabel Pemoderasi".

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Sebagaimana diuraikan dalam latar belakang, fokus utama penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh ukuran kantor akuntan publik, pertumbuhan perusahaan, dan opini audit terhadap keputusan pergantian auditor. Penelitian ini juga dirancang untuk menilai peran kesulitan keuangan sebagai variabel moderasi.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah ukuran kantor akuntan publik berpengaruh terhadap *Auditor Switching*?
2. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap *Auditor Switching*?
3. Apakah opini audit berpengaruh terhadap *Auditor Switching*?
4. Apakah *Financial Distress* memoderasi pengaruh ukuran kantor akuntan publik terhadap *Auditor Switching*?
5. Apakah *Financial Distress* memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap *Auditor Switching*?

6. Apakah *Financial Distress* mampu memoderasi pengaruh opini audit terhadap pergantian *Auditor Switching*?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menguji dan Menganalisis pengaruh ukuran KAP terhadap *Auditor Switching*.
2. Menguji dan Menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap *Auditor Switching*.
3. Menguji dan Menganalisis pengaruh opini audit terhadap *Auditor Switching*.
4. Menguji dan Menganalisis apakah *Financial Distress* dapat memoderasi pengaruh ukuran KAP terhadap *Auditor Switching*.
5. Menguji dan Menganalisis apakah *Financial Distress* dapat memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap *Auditor Switching*.
6. Menguji dan Menganalisis apakah *Financial Distress* dapat memoderasi pengaruh opini audit terhadap *Auditor Switching*.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Kontribusi teoretis penelitian ini memiliki dua dimensi. Pertama, penelitian ini bertujuan untuk menyempurnakan kerangka konseptual terkait variabel-variabel yang memengaruhi pergantian auditor, dengan penekanan khusus pada peran ukuran kantor akuntan publik dan tingkat pertumbuhan perusahaan. Kedua, penelitian ini bertujuan untuk menambah literatur yang berkembang dengan mengkaji peran kesulitan keuangan sebagai variabel moderasi, yang mengubah kekuatan hubungan antar variabel terkait.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Dari perspektif praktis, temuan penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi yang bernilai bagi manajemen perusahaan dalam

menyusun kebijakan strategis terkait perencanaan audit dan seleksi auditor. Bagi KAP, penelitian ini menyediakan wawasan mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pergantian auditor, yang dapat dimanfaatkan sebagai fondasi untuk merancang strategi pemasaran layanan audit serta untuk meningkatkan kualitas dan relevansi layanan audit yang disediakan.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Gambaran kontekstual penelitian ini terdiri dari 5 bab yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN: Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat teoretis dan praktis penelitian, serta tinjauan kontekstual yang menjadi dasar penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA: Bab ini mencakup landasan teoretis, tinjauan penelitian sebelumnya, dan kerangka konseptual yang mendasari penelitian ini.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN: Bab ini menjelaskan metodologi penelitian yang digunakan, termasuk desain penelitian, penentuan populasi dan teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data yang diterapkan.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN: Bab ini menyajikan deskripsi data, hasil analisis penelitian, dan pembahasan temuan yang mendalam dan komprehensif.

BAB V: PENUTUP: Bab ini berisi kesimpulan akhir berdasarkan temuan penelitian dan rekomendasi yang diusulkan untuk pengembangan lebih lanjut atau penerapan praktis.